

FILOLOGI HUKUM SEBAGAI PIRANTI AWAL  
UNTUK MENENTUKAN  
EKSISTENSI HUKUM ADAT

YAMIN

# PROLOG

- Pengertian *Filologi*
- Interaksi antara Filologi dan Hukum menjadi ekstra disipliner, nondisipliner, *cross-disipliner*, multidisipliner, interdisipliner, atau transdisipliner (tergantung subyek, partisipan, latar, atau tujuan)
- Penelitian Filologi
- Filologi Hukum sebagai Piranti Awal

# PENGERTIAN FILOLOGI

- Filologi adalah salah satu ilmu yang mempelajari khazanah masa lampau yang dimanifestasikan dalam tulisan.
- Filologi sering dipadankan dengan linguistik (ilmu bahasa) klasik.

# RUANG LINGKUP FILOLOGI

Filologi kini mencakup dua ranah, yaitu:

- (1) Kodikologi merupakan cabang filologi yang mempelajari alas naskah, seperti kulit kayu, kulit binatang, daun, atau kertas) sebagai media tulis. Para arkeolog ada yang menekuni bidang khusus dengan mempelajari epigrafi (seperti relief, piagam, dan prasasti) serta numismatik (seperti uang logam)
- (2) Tekstologi yang merupakan mempelajari kandungan atau isi suatu naskah.

# INTERAKSI ANTARA FILOLOGI DAN HUKUM

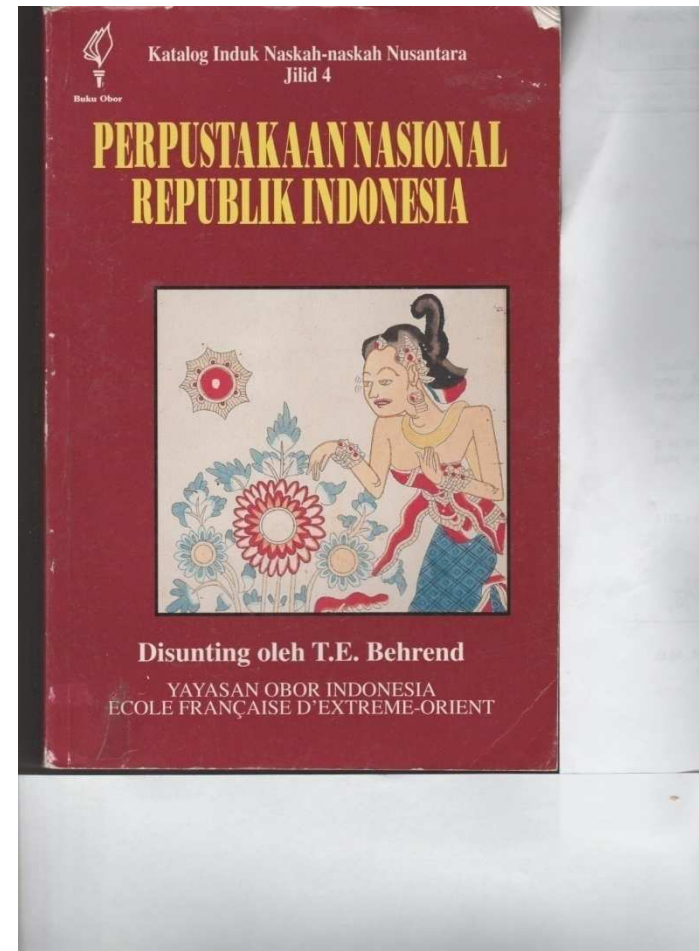
- Filologi menyediakan teks hukum yang 'otoritatif'.
- Para yuris menempatkannya dalam konteks

# PROSEDUR PENELITIAN FILOLOGI

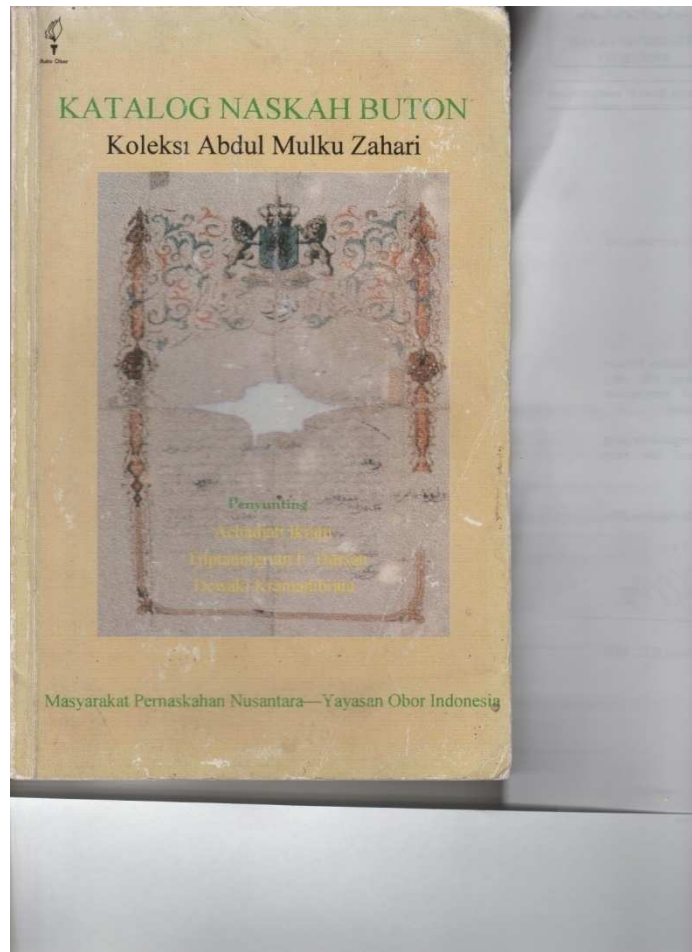
- Inventarisasi Naskah
- Deskripsi Naskah
- Perbandingan Naskah
- Penentuan Edisi Teks
- Komentar atau Analisis dalam Konteks

# INVENTARISASI NASKAH

- Inventarisasi dilakukan untuk menentukan jumlah dan tempat penyimpanan naskah.
- Inventarisasi dapat dilakukan dengan menelusuri katalogus naskah induk.
- Inventarisasi dilakukan untuk menentukan jumlah dan tempat penyimpanan naskah.
- Inventarisasi dapat dilakukan dengan menelusuri katalogus naskah induk.



# INVENTARISASI NASKAH

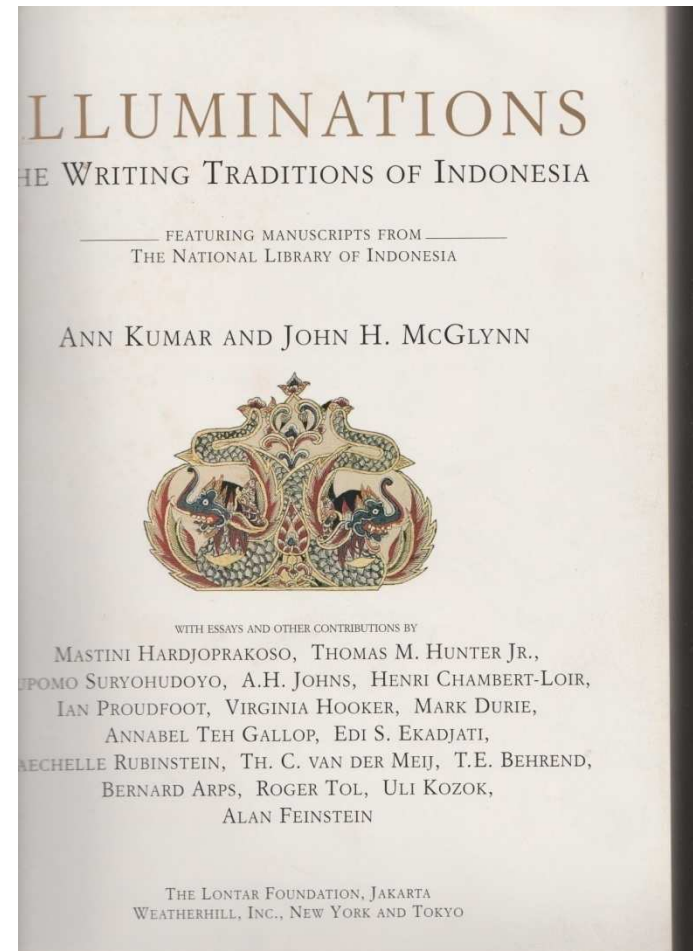


- Beberapa naskah masih tersebar di berbagai daerah, bahkan ada yang masih berupa koleksi pribadi yang belum sempat dikataloguskan.
- Para filolog masih melakukan pengkatalogusan dengan mendeskripsikan sejumlah naskha yang masih terdapat di daerah-daerah.



# DESKRIPSI NASKAH

- Deskripsi fisik dilakukan dengan menerapkan disiplin ilmu kodikologi, mulai dari jenis alas naskah, ukuran, pias atau margin, jenis aksara, bahasa, jumlah halaman, jumlah baris tiap halaman, kolofon, dst.
- Deskripsi isi dilakukan dengan menguraikan kandungan teks dalam naskah secara singkat.

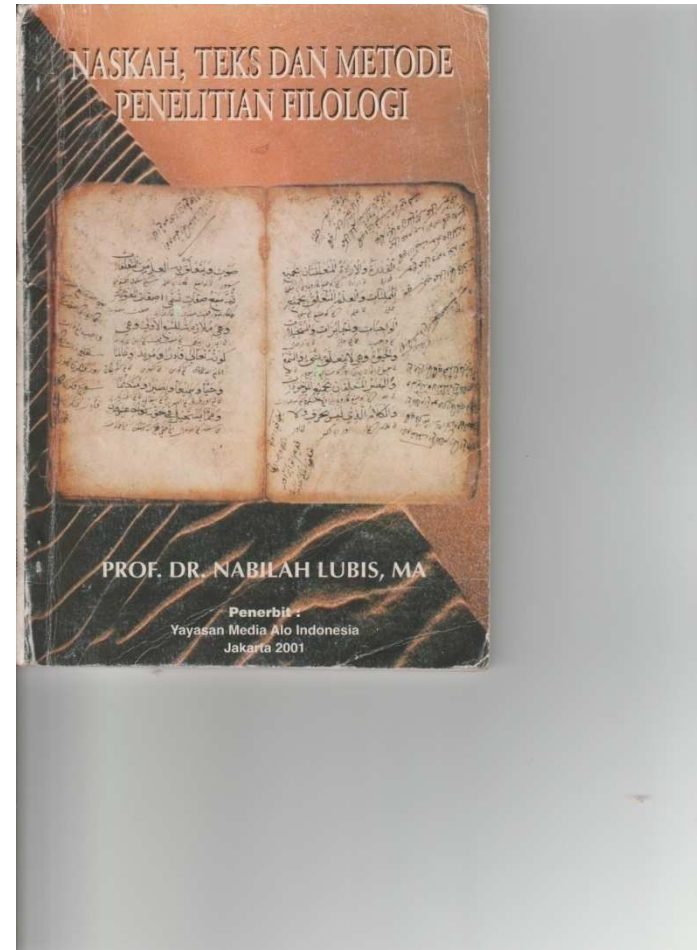


# PERBANDINGAN NASKAH

- Perbandingan naskah dilakukan apabila terdapat sejumlah naskah hukum yang ditulis dalam katalogus dengan judul yang sama.
- Dalam perbandingan diidentifikasi kesamaan dan perbedaan sehingga dapat ditentukan kualitas teks dalam satu naskah yang akan dijadikan edisi teks.

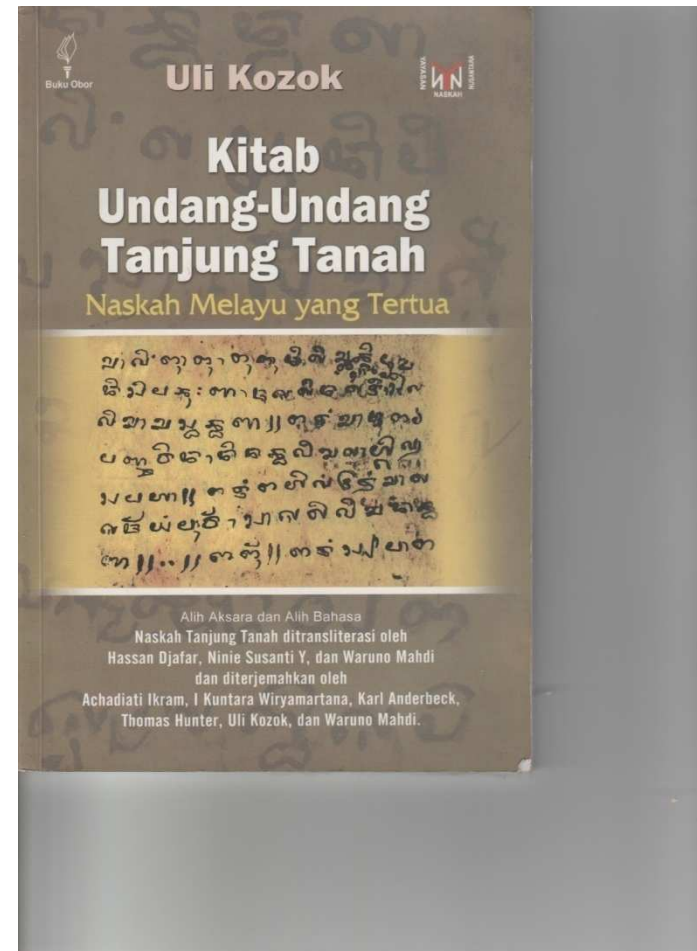
# PENENTUAN EDISI TEKS

Setelah ditentukan metode penyusunan edisi teks (landasan, gabungan, *stemma*, atau diplomatik bagi naskah yang bersifat tunggal atau *codex unicus*), suntingan naskah dapat dilakukan.

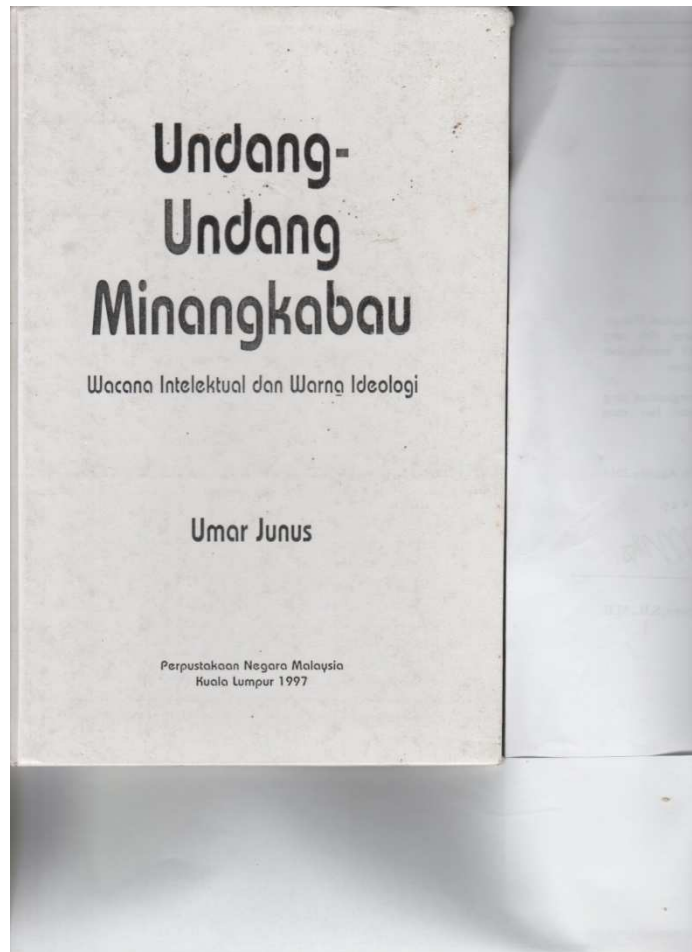


# CONTOH SUNTINGAN NASKAH

- *Undang-Undang Tanjung Tana* yang disunting Uli Kozok dan diterjemahkan oleh tim merupakan contoh *codex unicus* sehingga suntingan naskah atau edisi diplomatik dilakukan.

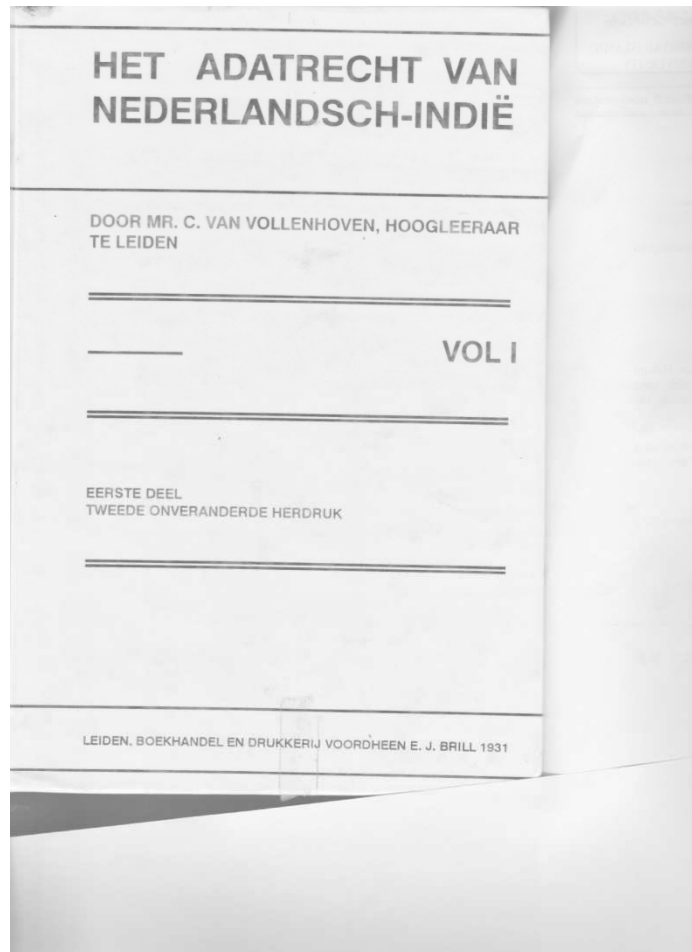


# CONTOH SUNTINGAN NASKAH



- Apabila ditemukan sejumlah naskah (yang dalam filologi dijadikan sebagai saksi-saksi), suntingan naskah yang dapat dilakukan adalah metode *stemma*, metode landasan, atau *ledger* (gabungan).

# METODE PENELITIAN HUKUM DOKTRINAL



- Inventarisasi Hukum Positif
- Penelitian terhadap Asas-Asas Hukum
- Penelitian terhadap Sistematika Hukum
- Penelitian terhadap taraf sinkronisasi vertikal dan horizontal
- Sejarah Hukum
- Perbandingan Hukum
- Hukum in concreto

# PEMANFAATAN NASKAH HUKUM

- Di masa lalu beberapa peneliti, baik orientalis, pendukung, dan para pengkritiknya, pernah memanfaatkan teks-teks naskah hukum sebagai sumber

# EPILOG

- Dalam RUU Pengakuan dan Perlindungan Hukum Masyarakat Hukum Adat (RUU PPH MHA) dinyatakan Hukum Adat adalah seperangkat norma dan aturan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, yang hidup dan berlaku untuk mengatur kehidupan Masyarakat Hukum Adat, dan atas pelanggarannya dikenakan sanksi adat.
- Filologi Hukum dapat dipakai untuk membuktikan eksistensi hukum adat dengan sistem aksara yang merekam sejumlah ketentuan normatif.



Terima Kasih